

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah proses dalam meningkatkan perekonomian dimana pembangunan ekonomi saling berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan saling mendukung dalam meningkatkan perekonomian. pembangunan ekonomi yaitu suatu proses kenaikan pendapatan dengan menghitung adanya pertumbuhan penduduk dan adanya pemerataan pendapatan. Pembangunan ekonomi tak lepas dari pertumbuhan ekonomi, faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan di antaranya adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan lainnya.

Pembangunan adalah proses perubahan yang berjalan secara terus menerus untuk mencapai suatu kondisi kehidupan yang lebih baik, secara material atau spiritual (Dewi, 2017 : 870).

Menurut Tambunan (2003 : 167) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau dikenal dengan sebutan *human development indeks* (HDI) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur salah satu aspek penting yang berkaitan dengan kualitas dari hasil pembangunan manusia.

Menurut Muhamad Abdul Halim (2012 : 47), mendefinisikan pengeluaran per kapita secara keseluruhan bagi anggota rumah tangga yang termasuk dalam satu rumah tangga yaitu dengan memakai pengertian pengeluaran konsumsi rumah tangga. Jadi, Pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa

kebutuhan hidup sehari - hari bagi anggota rumah tangga dalam suatu periode tertentu.

Pulau Sumatera dalam 4 tahun terakhir dilihat dari sudut pandang pengeluaran per kapita dan Indeks Pembangunan Manusia cenderung fluktuatif mengalami kenaikan terus menerus setiap tahun. Indikator penyebab pengeluaran per kapita dapat dilihat melalui indikator tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan fenomena yang ada di Pulau Sumatera dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Rata-rata Pengeluaran per Kapita di Pulau Sumatera (Ribu Rp/ Tahun)
Periode 2018-2021

Tahun	2018	2019	2020	2021
Rata – Rata Pengeluaran Perkapita	10885	11191	10973	11031

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia

Pada Tabel. 1.1 di atas dapat dilihat angka yang tersaji dalam tabel data pengeluaran per kapita di Pulau Sumatera, yang terdiri dari 10 Provinsi. Rata – rata pengeluaran per kapita di Pulau Sumatera pada tahun 2018 sebesar 10885 ribu rupiah, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 11191 ribu rupiah, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10973 ribu rupiah, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali sebesar 11031 ribu rupiah.

Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera terus mengalami peningkatan setiap tahun, meningkatnya IPM dapat dilihat dari beberapa indikator di antaranya yaitu indikator di tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan tingkat ekonomi. Berikut ini adalah data Indeks Pembangunan Manusia di Pulau

Sumatera tahun 2018 – 2021 :

Tabel. 1.2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pulau Sumatera (Persen %/tahun)
Periode 2018 - 2021

Tahun	2018	2019	2020	2021
Rata – Rata IPM	71.20	71.78	71.83	71.06

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia

Pada Tabel. 1.2, di atas dapat dilihat angka yang tersaji dalam tabel data Indeks Pembangunan Manusia di pulau Sumatera, yang terdiri dari 10 Provinsi. Rata – rata Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2018 sebesar 71.20%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 71.78%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 71.83%, dan pada tahun 2021 turun menjadi 71.06%.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata – rata pengeluaran per kapita pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan karena dampak Covid-19 yang menyebabkan berkurangnya tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat baik di Pulau Sumatera maupun Indonesia. Rata – rata Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2018 sampai tahun 2021 meskipun di tahun 2021 sempat turun, Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas di daerah Pulau Sumatera melalui perkembangan indikator di tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan tingkat pendapatan di Pulau Sumatera.

Perkembangan pembangunan manusia di Pulau Sumatera terus mengalami perbaikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya angka IPM secara konsisten selama periode 2018 – 2020. Capaian IPM yang terus meningkat dari tahun ke tahun, menjadi pertanda bahwa kualitas pembangunan di Pulau Sumatera yang dilihat

dari aspek pendidikan, kesehatan, dan ekonomi juga semakin membaik

Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Pulau Sumatera Periode 2018 - 2021”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah pengeluaran per kapita berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera periode tahun 2018 – 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengeluaran per kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera periode tahun 2018 – 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan diharapkan dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan serta memberi manfaat bagi penelitian lebih lanjut.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pemerintahan Provinsi di Pulau Sumatera.